

PENGARUH PEMAHAMAN AKUNTANSI BERBASIS SAK-ETAP, COMPUTER SELF-EFFICACY DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP EFEKTIVITAS PELAPORAN KEUANGAN PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM DI KECAMATAN BULELENG

Ni Putu Ayunda Prihantini¹, I Gusti Ayu Purnamawati²

Jurusan Ekonomi dan Akuntansi
Universitas Pendidikan Ganesha
Singaraja Bali, Indonesia

email: ayundaprihantini77@gmail.com, igapurnamawati@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemahaman akuntansi berbasis SAK-ETAP, *computer self-efficacy* dan komitmen organisasi terhadap efektivitas pelaporan keuangan. Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian kuantitatif yaitu data primer yang diperoleh dari data kuesioner dan diukur menggunakan skala *likert*. Penelitian ini dilakukan pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Buleleng. Metode penarikan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*, diperoleh sampel sebanyak 16 Koperasi Simpan Pinjam yang masih aktif dengan jumlah responden pegawai Koperasi Simpan Pinjam sebanyak 48 orang. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis dengan bantuan program SPSS *versi 24.0 for windows*. Berdasarkan hasil analisis penelitian ini, hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) pemahaman akuntansi berbasis SAK-ETAP berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pelaporan keuangan, (2) *computer self-efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pelaporan keuangan, (3) komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pelaporan keuangan.

Kata kunci: SAK-ETAP, *Computer self-efficacy*, Komitmen organisasi, Efektivitas Pelaporan Keuangan

Abstract

This study aims to determine the effect of accounting understanding based on SAK-ETAP, *computer self-efficacy* and organizational commitment on the effectiveness of financial reporting. This research was conducted with quantitative methods, namely primary data obtained from questionnaire data which was measured using a Likert scale. This research was conducted at the Savings and Loans Cooperative in Buleleng District. The sampling method was carried out by purposive sampling method, obtained a sample of 16 Savings and Loans Cooperatives that were still active with 48 employees of Savings and Loan Cooperatives as respondents. Data analysis in this study used descriptive analysis, data quality test, classical assumption test, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing with the help of SPSS version 24.0 for windows. Based on the results of the analysis of this study, the results showed that (1) understanding of accounting based on SAK-ETAP has a positive and significant effect on the effectiveness of financial reporting, (2) *computer self-efficacy* has a positive and significant effect on the effectiveness of financial reporting, (3) organizational commitment has an effect on the effectiveness of financial reporting. positive and significant on the effectiveness of financial reporting.

Keywords: SAK-ETAP, *Computer self-efficacy*, Organizational commitment, Effectiveness Financial Reporting

PENDAHULUAN

Keberadaan koperasi sebagai pilar ekonomi rakyat mendukung pertumbuhan perekonomian Indonesia. Koperasi merupakan badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan menurut UU RI No. 25 Tahun 1992 Pasal 1. Salah satu kegiatan koperasi adalah penyaluran dana atau pemberian pinjaman kredit. Koperasi simpan pinjam merupakan salah satu lembaga keuangan non-bank yang memiliki kegiatan usaha menerima simpanan dari anggotanya dan memberikan pinjaman uang kepada para anggota dengan bunga rendah.

Keberadaan koperasi simpan pinjam memiliki peran penting dalam struktur ekonomi, maka diperlukan administrasi dan proses pembukuan yang baik. Informasi keuangan koperasi dilaporkan dalam bentuk laporan keuangan koperasi yang terdapat perhitungan hasil usaha, laporan perubahan ekuitas dan neraca. Pada perkembangannya, permasalahan umum pada Koperasi Simpan Pinjam yaitu masalah modal dan kompetensi pengurus saat menyelesaikan laporan keuangan yang relatif masih rendah.

Aspek yang paling penting dalam suatu organisasi adalah sumber daya manusia, sehingga dikatakan bahwa kualitas laporan keuangan koperasi sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusianya (Arismawati et al., 2017). Penyusunan laporan yang efektif dilihat pada keakuratan dalam data, serta penyampaian tepat waktu (Trismiati., & Sigit, 2010). Efektifitas Laporan Keuangan adalah bagaimana penggunaan atau pemanfaatan laporan keuangan untuk pengambilan keputusan bagi organisasi.

Akibat pandemi Covid-19 ini, banyak koperasi di Buleleng yang belum melaksanakan agenda wajib berupa Rapat Anggota Tahunan (RAT)

koperasi. Selain itu, adapun koperasi yang tidak aktif, sehingga menunjukkan adanya permasalahan dalam pengelolaan laporan keuangan. Dinas Dagprinkop UMKM Buleleng mencatat terdapat 367 koperasi di Buleleng yang belum melaksanakan RAT tahun buku 2020. Akibat permasalahan tersebut maka terjadi keterlambatan pelaporan keuangan sedangkan informasi dalam laporan keuangan dapat dikatakan relevan apabila memiliki ketepatan waktu. Salah satu elemen penting dalam laporan keuangan yaitu efektivitas dalam penyusunannya, agar tidak mengandung unsur salah saji.

Efektivitas pelaporan keuangan dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor pertama yang mempengaruhi efektivitas pelaporan keuangan adalah pemahaman akuntansi berbasis SAK-ETAP. Terkait penerapan SAK ETAP di Buleleng, beberapa pelaku koperasi tidak menerapkan SAK ETAP karena pelaku koperasi tidak mengetahui SAK ETAP atau mengetahui SAK ETAP tetapi tidak mau melaksanakannya (Purnamawati, 2020). Efektivitas pelaporan keuangan akan meningkat apabila didukung oleh pegawai koperasi yang memahami standar akuntansi keuangan, karena laporan keuangan yang disusun berdasarkan SAK-ETAP akan menghasilkan informasi yang mudah dipahami, memiliki keandalan dan daya banding yang tinggi. Penelitian sebelumnya mengenai pemahaman akuntansi berbasis SAK-ETAP pernah dilakukan oleh (Adiputra et al., 2017) menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi berbasis SAK-ETAP berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan koperasi. Berdasarkan uraian tersebut dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H₁: Pemahaman akuntansi berbasis SAK-ETAP berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pelaporan keuangan koperasi.

Faktor kedua yang diduga mempengaruhi efektivitas pelaporan keuangan yaitu *computer self-efficacy*. Pemanfaatan *computer* atau *software* untuk pencatatan laporan keuangan yang efisien sehingga dapat meminimalisir kesalahan dalam menghasilkan laporan keuangan yang akurat. *Self-efficacy* dapat berasal dari berbagai sumber pengalaman diri, pengalaman orang lain, bujukan verbal, kondisi fisiologis, dan psikologis (Purnamawati, 2018). *Computer self efficacy* terhadap penyusunan laporan keuangan adalah pegawai koperasi yang memiliki keyakinan terhadap kemampuannya untuk melakukan pembuatan laporan keuangan menggunakan aplikasi komputer. Penelitian ini didukung oleh penelitian (Prawira, 2017) bahwa secara simultan keahlian pemakai komputer berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Berdasarkan uraian tersebut dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₂: *Computer Self Efficacy berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pelaporan keuangan koperasi.*

Komitmen organisasi adalah bentuk perilaku seseorang terhadap organisasi dalam bentuk loyalitas dan pencapaian visi, misi, nilai dan tujuan organisasi. Konsep komitmen organisasi berkaitan dengan tingkat keterlibatan orang dengan organisasi dimana mereka bekerja dan tertarik untuk tetap tinggal dalam organisasi tersebut (Wibowo, 2017). Kinerja karyawan yang tinggi akan menghasilkan laporan keuangan yang andal (Adiftiya, 2014). Komitmen yang tinggi dari pegawai akan berimplikasi pada komitmen untuk

bertanggungjawab terhadap penyusunan laporan keuangan sehingga laporan keuangan yang dihasilkan mempunyai nilai informasi yang andal (Yuliani et al., 2016). Penelitian mengenai komitmen organisasi pernah dilakukan oleh (Hermayanthi et al., 2017) menunjukkan hasil bahwa komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Berdasarkan uraian tersebut dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₃: Komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pelaporan keuangan koperasi.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan data primer yang diperoleh dari data kuesioner dan diukur menggunakan skala *likert*. Penelitian ini dilakukan pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Buleleng. Populasi dari penelitian ini adalah 33 Koperasi Simpan Pinjam yang terdaftar di Kecamatan Buleleng. Metode penarikan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Dari 33 unit koperasi yang ada, diperoleh 16 unit koperasi yang memenuhi kriteria pemilihan sampel dan pada masing-masing Koperasi Simpan Pinjam dipilih 3 orang sebagai responden, sehingga jumlah responden sebanyak 48 orang. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis dengan bantuan program SPSS versi 24.0 for windows.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif

Variabel	Minimum	Maksimum	Rata-rata	Standar Deviasi
X ₁	26	47	38,58	5,55

X ₂	12	28	22,73	4,30
X ₃	18	40	32,29	4,96
Y	16	25	21,96	2,41

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan hasil statistik deskriptif dinyatakan bahwa variabel pemahaman akuntansi berbasis SAK-ETAP (X₁) memiliki skor minimum 26 dan skor maksimum 47, serta skor rata-rata 38,58 dengan standar deviasi 5,55. Standar deviasi lebih kecil dari skor rata-rata menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi berbasis SAK-ETAP sebaran skornya semakin dekat dari skor rata-ratanya, yang mengindikasikan respon terhadap pemahaman akuntansi berbasis SAK-ETAP tidak bervariasi.

Variabel *computer self-efficacy* (X₂) memiliki skor minimum 12 dan skor maksimum 28, serta skor rata-rata 22,73 dengan standar deviasi 4,30. Standar deviasi lebih kecil dari skor rata-rata menunjukkan bahwa *computer self-efficacy* sebaran skornya semakin dekat dari skor rata-ratanya, yang mengindikasikan respon terhadap *computer self efficacy* tidak bervariasi.

Variabel komitmen organisasi (X₃) memiliki skor minimum 18 dan skor maksimum 40, serta skor rata-rata 32,29 dengan standar deviasi 4,96. Standar deviasi lebih kecil dari skor rata-rata menunjukkan bahwa komitmen organisasi sebaran skornya semakin dekat dari skor rata-ratanya, yang mengindikasikan respon terhadap komitmen organisasi tidak bervariasi.

Variabel efektivitas pelaporan keuangan memiliki skor minimum 16

dan skor maksimum 25, serta skor rata-rata 21,96 dengan standar deviasi 2,41. Standar deviasi lebih kecil dari skor rata-rata menunjukkan bahwa efektivitas pelaporan keuangan sebaran skornya semakin dekat dari skor rata-ratanya, yang mengindikasikan respon terhadap efektivitas pelaporan keuangan tidak bervariasi.

Selain uji statistik deskriptif juga dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Berdasarkan hasil uji yang dilakukan diperoleh nilai signifikansi (*Sig.*) untuk semua item lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ sehingga seluruh item pernyataan pada kuesioner pemahaman akuntansi berbasis SAK-ETAP, *computer self efficacy*, komitmen organisasi, dan efektivitas pelaporan keuangan dinyatakan valid.

Uji kualitas data selanjutnya adalah uji reliabilitas. Uji reliabilitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur. Nilai suatu instrumen dikatakan reliabel apabila nilai *Alpha Cronbach* lebih besar dari 0,70 (Ghozali, 2011). Hasil uji reliabilitas pada penelitian ini disajikan pada tabel 2 berikut.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Alpha Cronbach	Standar Alpha	Keterangan
1	Pemahaman akuntansi berbasis SAK-ETAP	0,893	0,70	Reliabel
2	<i>Computer self efficacy</i>	0,905	0,70	Reliabel
3	Komitmen organisasi	0,915	0,70	Reliabel
4	Efektivitas pelaporan keuangan	0,759	0,70	Reliabel

Sumber: Data diolah, 2021

Hasil uji reliabilitas pada Tabel 2 menunjukkan bahwa variabel pemahaman akuntansi berbasis SAK-ETAP memiliki *Alpha Cronbach* sebesar 0,893. Variabel *computer self-efficacy* memiliki *Alpha Cronbach* sebesar 0,905, variabel komitmen organisasi memiliki *Alpha Cronbach* sebesar 0,915 dan variabel efektivitas pelaporan keuangan memiliki *Alpha*

Cronbach sebesar 0,759. Seluruh variabel memiliki *Alpha Cronbach* lebih besar dari 0,70. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kuesioner pemahaman akuntansi berbasis SAK-ETAP, *computer self efficacy*, komitmen organisasi, dan efektivitas pelaporan keuangan adalah reliabel. Hasil uji normalitas data disajikan pada tabel 3 berikut.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	<i>Unstandardized Residual</i>
N	48
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>	0,039
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0,200

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 3, ditunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200. Nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* tersebut lebih besar dari 0,05 untuk statistik *Kolmogorov-Smirnov Z*. Hal ini menunjukkan bahwa sebaran data berdistribusi normal.

Uji asumsi klasik yang kedua yaitu uji multikolinearitas. Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antar variabel bebas. Hasil uji multikolinieritas disajikan pada tabel 4 berikut.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas

<i>Model</i>	<i>Collinearity Statistics</i>		Keterangan
	<i>Tolerance</i>	VIF	
Pemahaman akuntansi berbasis SAK-ETAP	0,474	2,112	Bebas multikolinieritas
<i>Computer self efficacy</i>	0,674	1,484	Bebas multikolinieritas
Komitmen organisasi	0,436	2,295	Bebas multikolinieritas

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 4, diketahui bahwa nilai VIF dari masing-masing variabel bebas lebih kecil dari 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,10. Nilai korelasi di antara variabel bebas dapat dikatakan mempunyai korelasi yang lemah. Dengan demikian dapat

disimpulkan bahwa di antara variabel bebas tidak ada korelasi atau tidak terjadi multikolinearitas pada model regresi linier. Hasil uji heteroskedastisitas disajikan pada tabel 5 sebagai berikut.

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

	<i>Model</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
1	Pemahaman akuntansi berbasis SAK-ETAP	0,023	0,982
	<i>Computer self efficacy</i>	-0,263	0,794

Komitmen organisasi -0,945 0,350

a. *Dependent Variable: ABS*

Sumber: Data diolah,2021

Berdasarkan Tabel 5, diketahui bahwa nilai signifikansi antara variabel bebas dengan *absolute residual* (ABS) lebih besar dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi yang

digunakan tidak terdapat adanya gejala heteroskedastisitas. Hasil uji statistik disajikan pada tabel 6 sebagai berikut.

Tabel 6. Hasil Analisis Koefisien Beta dan Uji t

Model	Unstandardized	Standardized	t	Sig.
	Coefficients	Coefficients		
	B	Beta		
1 (Constant)	6,455		4,747	0,000
X ₁	0,210	0,484	4,422	0,000
X ₂	0,120	0,215	2,345	0,024
X ₃	0,145	0,299	2,618	0,012

a. *Dependent Variable: Y*

Sumber:

Data

diolah,2021

Berdasarkan tabel 6 diatas, maka diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut.

$$Y = 6,455 + 0,210X_1 + 0,120X_2 + 0,145X_3 + \varepsilon$$

Berdasarkan model regresi yang terbentuk, dapat diinterpretasikan hasil sebagai berikut.

1. Konstanta 6,455 menunjukkan jika variabel pemahaman akuntansi berbasis SAK-ETAP (X₁), *computer self efficacy* (X₂), dan komitmen organisasi (X₃) bernilai konstan, maka variabel efektivitas pelaporan keuangan (Y) memiliki nilai positif 6,455 satuan.
2. Pemahaman akuntansi berbasis SAK-ETAP (X₁) memiliki koefisien regresi 0,210. Nilai koefisien regresi yang positif menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi berbasis SAK-ETAP (X₁) berpengaruh positif terhadap efektivitas pelaporan keuangan (Y). Hal ini menggambarkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan pemahaman akuntansi berbasis SAK-ETAP (X₁) dapat meningkatkan efektivitas pelaporan keuangan (Y) sebesar 0,210 dengan asumsi variabel independen yang lainnya tetap.

3. *Computer self efficacy* (X₂) memiliki koefisien regresi 0,120. Nilai koefisien regresi yang positif menunjukkan bahwa *computer self efficacy* (X₂) berpengaruh positif terhadap efektivitas pelaporan keuangan (Y). Hal ini menggambarkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan *computer self efficacy* (X₂) dapat meningkatkan efektivitas pelaporan keuangan (Y) sebesar 0,120 dengan asumsi variabel independen yang lainnya tetap.
4. Komitmen organisasi (X₃) memiliki koefisien regresi 0,145. Nilai koefisien regresi yang positif menunjukkan bahwa komitmen organisasi (X₃) berpengaruh positif terhadap efektivitas pelaporan keuangan (Y). Hal ini menggambarkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan komitmen organisasi (X₃) dapat meningkatkan efektivitas pelaporan keuangan (Y) sebesar 0,145 dengan asumsi variabel independen yang lainnya tetap.

Tabel 7. Hasil Koefisien Determinasi

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>
1	0,866	0,751	0,734

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 7, diketahui bahwa koefisien determinasi sebesar 0,734. Hal ini menunjukkan bahwa 73,4% variabel efektivitas pelaporan keuangan dipengaruhi oleh variabel pemahaman akuntansi berbasis SAK-ETAP, *computer self-efficacy*, dan komitmen organisasi sedangkan 26,6% dipengaruhi oleh faktor lain.

Pengaruh Pemahaman Akuntansi Berbasis SAK-ETAP Terhadap Efektivitas Pelaporan Keuangan

Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan nilai koefisien regresi 0,210 dengan nilai signifikansi uji t sebesar 0,000. Oleh karena itu, hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi berbasis SAK-ETAP berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pelaporan keuangan. Semakin tinggi tingkat pemahaman akuntansi SAK-ETAP maka pelaporan keuangan koperasi akan semakin efektif.

Pemahaman dimaksudkan yaitu seseorang mengerti dan mengetahui bagaimana proses akuntansi itu dilakukan sampai menghasilkan laporan keuangan berpedoman dengan standar penyusunan laporan keuangan. Pemahaman akan pentingnya kualitas laporan keuangan merupakan salah satu bentuk implementasi kebijakan yang telah dibuat dan dapat dijadikan tolak ukur dalam meningkatkan kompetensi individu (Purnamawati & Hatane, 2020). Pemahaman akuntansi koperasi terhadap SAK-ETAP berkaitan dengan proses pemberian informasi.

Dengan adanya pemahaman akuntansi berbasis SAK-ETAP dari pelaku usaha akan mempengaruhi efektivitas penyusunan laporan keuangan. Hasil penelitian serupa juga

dilakukan oleh (Adiputra et al., 2017), bahwa pemahaman akuntansi berbasis SAK-ETAP berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan koperasi. Penelitian oleh (Auliah & Kaukab, 2019) menyatakan bahwa Pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap pelaporan keuangan UMKM berdasarkan SAK-ETAP.

Pengaruh *Computer Self-Efficacy* Terhadap Efektivitas Pelaporan Keuangan

Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan nilai koefisien regresi 0,120 dengan nilai signifikansi uji t sebesar 0,024. Oleh karena itu, hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima. Hal ini menunjukkan bahwa *computer self-efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pelaporan keuangan. Jika *computer self-efficacy* semakin tinggi, maka efektivitas pelaporan keuangan semakin baik.

Computer self-efficacy terhadap penyusunan laporan keuangan adalah pegawai koperasi yang memiliki keyakinan terhadap kemampuannya untuk melakukan pembuatan laporan keuangan menggunakan aplikasi komputer. Pemanfaatan *computer* atau *software* untuk pencatatan laporan keuangan yang efisien maka dapat meminimalisir kesalahan dalam menghasilkan laporan keuangan yang akurat. Staf akuntansi yang mampu mengoperasikan berbagai program komputer akan mampu mengolah dan menyajikan informasi akuntansi yang relevan, memiliki kadar akurasi yang tinggi dan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan yang akurat (Endrawati & Reno, 2013). Seiring adanya kemampuan menggunakan komputer maka semakin efektif dalam melakukan penyusunan

laporan keuangan koperasi. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian (Prawira, 2017) menunjukkan hasil bahwa secara simultan keahlian pemakai komputer berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Efektivitas Pelaporan Keuangan

Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan nilai koefisien regresi 0,145 dengan nilai signifikansi uji t sebesar 0,012. Oleh karena itu, hipotesis ketiga dalam penelitian ini diterima. Hal ini menunjukkan bahwa komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pelaporan keuangan. Semakin besar komitmen organisasi maka semakin meningkatkan efektivitas pelaporan keuangan koperasi.

Komitmen organisasi berkaitan dengan tingkat keterlibatan orang dengan organisasi dimana mereka bekerja dan tertarik untuk tetap tinggal dalam organisasi tersebut (Wibowo, 2017). Tingginya komitmen organisasi akan meningkatkan keterandalan Laporan Keuangan (Dodopo et al., 2017). Sehingga dapat memberikan efektifitas pelaporan keuangan koperasi yang dapat diandalkan oleh pengambil keputusan pihak (*principal*).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Hermayanthi et al., 2017) menyatakan bahwa komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan. Hasil penelitian (Muthmainnah, 2017) menyatakan bahwa Komitmen Organisasi berpengaruh positif terhadap efektivitas penyusunan laporan keuangan. Dengan adanya komitmen organisasi akan mempertahankan kepatuhan dalam penyajian laporan keuangan sehingga dapat meningkatkan kualitas keandalan laporan keuangan.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, dapat ditarik

kesimpulan yaitu: 1) Pemahaman akuntansi berbasis SAK-ETAP terhadap efektivitas pelaporan keuangan menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi berbasis SAK-ETAP memiliki nilai signifikansi 0,000, dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga H_0 ditolak. Jadi, pemahaman akuntansi berbasis SAK-ETAP berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pelaporan keuangan. 2) *Computer self-efficacy* memiliki nilai signifikansi 0,024, dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga H_0 ditolak. Jadi, *computer self efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pelaporan keuangan. 3) Komitmen organisasi memiliki nilai signifikansi 0,012, dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga H_0 ditolak. Jadi, komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pelaporan keuangan.

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian di atas, adapun saran yang dapat diberikan yaitu: 1) Pegawai koperasi simpan pinjam diharapkan dapat meningkatkan pemahaman akuntansi berbasis SAK-ETAP, *computer self-efficacy* dan komitmen organisasi dalam hal meningkatkan efektivitasnya pelaporan keuangan dengan cara memberikan pelatihan-pelatihan yang berkaitan dengan keuangan dan akuntansi baik dari segi teori maupun praktek. 2) Bagi peneliti selanjutnya disarankan agar dapat mengembangkan penelitian ini, menambah variabel-variabel lain yang berperan pada efektivitas pelaporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiftiya, J. (2014). Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap. *Ilmu Administrasi Bisnis*, 2(4), 833–845.
- Adiputra, M. S., Sinarwati, N. K., & Purnamawati, I. G. A. (2017). Pengaruh Pemahaman Akuntansi Berbasis SAK-ETAP, Kualitas Pelatihan, dan Sistem

- Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Koperasi (Studi Empiris Pada Koperasi Simpan Pinjam Di Kecamatan Karangasem). *E-Journal S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*, 8(2).
- Arismawati, K. N., Sulindawati, N. L. G. E., & Atmadja, A. T. (2017). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman, Akuntansi Koperasi Berbasis SAK-ETAP, Kematangan Usia, Perilaku, dan Efektivitas Kinerja Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Buleleng (Studi Kasus pada Koperasi Simpan Pinjam di Ke. *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 8(2), 1–10. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/10426>
- Auliah, M. R., & Kaukab, M. E. (2019). Pelaporan Keuangan Umkm Berdasarkan Sak Etap (Studi Kasus Pada Umkm Di Kabupaten Wonosobo). *Journal of Economic, Business and Engineering*, 1(1), 131–139.
- Dodopo, Y., Sondakh, J., & Tinangon, J. (2017). Pengaruh Komitmen Organisasi, Pengendalian Intern Akuntansi, Peran Internal Audit, Pendidikan, Dan Kualitas Pelatihan Terhadap Keterandalan Laporan Keuangan Pada Skpd Pemerintah Kabupaten Halmahera Utara. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing "Goodwill,"* 8(1), 22–31. <https://doi.org/10.35800/jjs.v8i1.15306>
- Endrawati & Reno, F. M. (2013). Pengaruh Faktor Pendidikan, Pelatihan, dan Penguasaan Komputer Staf Bagian Keuangan Terhadap Kualitas Pelayanan Penyajian Informasi Akuntansi (Studi Pada Kantor Cabang Bank Nagari). *Jurnal Jurusan Akuntansi Politeknik Nagari Padang*.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi analisis multivariant dengan program SPSS (Edisi ke-2)*. Universitas Diponegoro.
- Hermayanthi, T., Purnamawati, I. G. A., & Julianto, I. P. (2017). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Penggunaan Teknologi Informasi, Pengendalian Internal Akuntansi Dan Komitmen Organisasi Terhadap KetepatanWaktuan Pelaporan Keuangan (Studi pada Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Buleleng) *e-Journal S1 AK Univer. E-Journal S1 AK Universitas Pendidikan Ganesha*, 1.
- Muthmainnah, & H. B. (2017). Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komitmen Organisasi Terhadap Efektivitas Penyusunan Laporan Keuangan Dengan Gaya Kepemimpinan Sebagai Pemoderasi Pada Badan Peradilan Se-Aceh. *Jurnal Telaah Dan Riset Akuntansi*, 10(1), 13–24.
- Prawira, D. P. (2017). Pengaruh Teknologi Informasi dan Keahlian Pemakai Komputer Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Perpustakaan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unpas Bandung*.
- Purnamawati, I. G. A. (2018). Individual Perception of Ethical Behavior and Whistleblowing on Fraud Detection Through Self-Efficacy. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 22 (2), 362–372.
- Purnamawati, I. G. A. (2020). Perception of Cooperative Financial Reporting Accountability for Sustainable Welfare. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(3), 465–480. <https://doi.org/10.17509/jrak.v8i3.24114>

- Purnamawati, I. G. A., & Hatane, S. E. (2020). Analysis of Local Government Financial Information Quality Based on Internal and External Factors. *AKRUAL: Jurnal Akuntansi*, 11(2), 66. <https://doi.org/10.26740/jaj.v11n2.p66-81>
- Trismiati., & Sigit, H. (2010). Analisis Pemanfaatan Local Area Network (LAN) Guna Meningkatkan Efektivitas dan Efisiensi Penyusunan Laporan Keuangan Koperasi Simpan Pinjam "XYZ" Jawa Timur. *Jurnal EMISI*, 3 (3), 197–205.
- Wibowo. (2017). *Perilaku dalam Organisasi* (Edisi kedua). PT Rajagrafindo Persada. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=968454#>
- Yuliani, N. L., Susanto, B., & Farida, F. (2016). Analisis Determinasi Keandalan Dan Timeliness Pelaporan Keuangan. *Journal of Auditing, Finance, and Forensic Accounting*, 4(2), 145. <https://doi.org/10.21107/jaffa.v4i2.2919>